



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV SDN 101807 CANDIREJO DELI SERDANG
T.P 2024/2025**

***THE EFFECT ACTIVE LEARNING STRATEGIES ON STUDENTS
LEARNING OUTCOMES IN THE SUBJECT OF SCIENCES
IN GRADE IV SDN 101807 CANDIREJO DELI SERDANG
A.Y 2024/2025***

Lasmiana Purba, Prodi PGSD ,FKIP, Universitas Quality,
Jl.Ngumban Surbakti No.18,Sempakata, Kota Medan, Kode Pos 20131, Indonesia
E-mail: mddaniboy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar IPAS siswa pada materi transformasi energi disekitar kita. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran aktif, serta mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SDN 101807 Candirejo Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli Serdang. Masalah dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran IPAS tidak menarik bagi siswa, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih rendah. Penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan desain pre-test dan post-test yang menggunakan dua kelas. Penelitian ini menggunakan tes pilihan berganda dengan 10 soal. Berdasarkan nilai perhitungan nilai rata-rata diperoleh nilai akhir siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif 82,61 dan nilai rata-rata akhir siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional 71,67. Hasil hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t, hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi transformasi energi disekitar kita menggunakan strategi pembelajaran aktif lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa menggunakan konvensional di kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli Serdang Tahun pelajaran 2024/2025.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran Aktif, Hasil Belajar, IPAS

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of active learning strategies on students' science learning outcomes on the material of energy transformation around us. This study also aims to determine student learning outcomes without using active learning strategies, and to determine whether there is a significant influence on student learning



outcomes at SDN 101807 Candirejo Deli Serdang. This study was conducted in class IV of SDN 101807 Candirejo Deli Serdang. The problem in this study is the less interesting science learning strategy and the low learning outcomes of students in the science subject. The type of research conducted in this study is a quasi-experiment with a Pre-Test and Post-Test research design using two classes. The research instrument used is a multiple-choice test of 10 questions. Based on the calculation value, the average value obtained is the final value of students in the experimental class using active learning strategies of 82.61 and the average final value of students in the control class using the conventional learning model of 71.67. The results of the hypothesis in this study using the t-test, the results of the data hypothesis testing can be concluded that the learning outcomes of students in the subject of science on the material of energy transformation around us using active learning strategies are higher than the learning outcomes of students using conventional learning in class IV SDN 101807 Candirejo Deli Serdang in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Active Learning Strategy, Learning Outcomes, IPAS

PENDAHULUAN

Salah satu elemen penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah pendidikan. Metode pembelajaran yang efektif sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pendidikan dasar. Di sekolah dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sangat penting karena memberikan dasar pengetahuan tentang hubungan sosial dan mendasar serta lingkungan sekitar. Menurut Arikunto (2010:3) pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi yang dimaksud mencakup kekuatan spiritual, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan yang berkualitas merupakan kunci untuk membentuk generasi yang cerdas dan berdaya saing. Di SDN 101807 Candirejo, Deli Serdang, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar sains dan fenomena alam. Namun, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini masih kurang memuaskan.

Salah satu permasalahan utama yang menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal adalah rendahnya tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa bersikap pasif, kurang aktif dalam bertanya, dan tidak terlibat dalam diskusi kelompok. Ketidakaktifan ini berdampak negatif pada pemahaman konsep-konsep IPAS yang lebih kompleks. Pembelajaran yang didominasi oleh



ceramah membuat siswa bosan dan kehilangan minat untuk belajar. Akibatnya, mereka lebih mungkin mengabaikan materi yang diajarkan dan mempengaruhi hasil belajar mereka. Selain itu, faktor penting lainnya adalah kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru terkait penerapan strategi pembelajaran aktif. Banyak guru tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk merencanakan dan menerapkan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, metode yang digunakan seringkali tidak variatif dan tidak memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Sangat penting untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Diharapkan bahwa metode ini tidak hanya akan meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi, meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka, dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Menurut Zainiyati. (2010:176) Strategi pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai macam kegiatan. Teori bahwa pembelajaran aktif didasarkan pada dua asumsi bahwa belajar pada dasarnya adalah proses aktif; dan bahwa setiap individu belajar dengan cara yang berbeda dari yang lain. Tujuan khusus penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli serdang T.P 2024/2025; (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli serdang T.P 2024/2025; dan (3) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran aktif pada hasil belajar siswa.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh strategi pembelajaran aktif dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan strategi tersebut.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak transformasi energi di sekitar kita dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif di SDN 101807 Candirejo Deli Serdang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan membuktikan suatu persepsi menjadi pengetahuan dan informasi yang dapat dibuktikan kebenarannya. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa siswa dan siswi SDN 101807



Candirejo Deli Serdang memahami materi transformasi energi di sekitar mereka dan memahami apa itu transformasi energi.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan selama semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025 di SDN 101807 Jalan Pasar VI Candi Rejo, Kecamatan Sibiru-biru, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara. Metode kuantitatif digunakan untuk mendesain penelitian. Pengaruh strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPAS di SDN 101807 Candirejo Deli Serdang adalah variabel bebas dalam penelitian ini. Hasil belajar siswa adalah variabel terikat. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar 101807 Candirejo Deli Serdang, yang terdiri dari dua kelas dan total 41 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa, atau total 41 siswa. Kelas IV A berfungsi sebagai kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran aktif, dan Kelas IV B berfungsi sebagai kelas kontrol tanpa perlakuan. Penelitian ini menggunakan pre-test dan post-test untuk mengumpulkan data. Tesnya berbentuk pilihan berganda dengan 10 soal. Data penelitian tentang hasil belajar siswa dianalisis secara statistik parametrik. Ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji kesamaan dua varians, dan uji hipotesis (Sudjana 2013). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan strategi pembelajaran aktif berdampak pada hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pre-test dan post-test dilakukan terhadap kedua kelas penelitian untuk mengumpulkan data. Pre-test dilakukan sebelum kedua sampel diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas kontrol diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Aktif, sedangkan kelas eksperimen diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Aktif. Nilai post-test eksperimen kelas dengan Strategi Pembelajaran Aktif rata-rata 82,61, sedangkan nilai kontrol kelas dengan pembelajaran konvensional rata-rata 71,61. Peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas varians sebelum menguji hipotesis..

Hasil pre-test dan post-test diuji normalitas. Kelas eksperimen yang menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif memperoleh $L_0 = 0.16616 < L(0,05)(29) = 0.1798$ dengan $\alpha = 5\%$. Sementara kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh L_0



$= 0,18279 < L(0,05)(29) = 0,2$ dengan $\alpha = 5\%$. H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Setelah hasil pre-test dan post-test diuji normalitas, uji homogenitas varians dilakukan. Berdasarkan uji homogenitas varians yang dilakukan pada hasil pre test dan post test kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai pre test $F_{hitung} = 2,13 < F_{(0,05)(23)} = 2,20$ dengan demikian H_0 diterima dan kelas kontrol atau kelas IV-B dengan pembelajaran secara Konvensional atau kedua sampel memiliki varian yang homogen. Nilai post test $F_{hitung} = 1,40 < F_{(0,05)(23)} = 2,20$ dengan demikian H_0 diterima dan kelas kontrol atau kelas IV-B dengan pembelajaran secara Konvensional atau kedua sampel memiliki varian yang homogen.

Setelah persyaratan uji hipotesis dipenuhi, hasil penelitian dari tes sebelum dan setelah diuji dengan statistik inferensial. Hasil menunjukkan nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ untuk kepercayaan 95%. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran aktif tidak sama dengan nilai rata-rata siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif. Untuk menguji hipotesis, rumus uji-T digunakan. Kriteria pengujiannya adalah bahwa jika T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , H_0 ditolak (tidak memiliki pengaruh) dan H_1 diterima (memiliki pengaruh). Akibatnya, nilai $T_{hitung} = 2,615286075$ lebih besar dari $T_{tabel} = 2,02269092$. H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada pengaruh strategi tersebut. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli Serdang dipengaruhi secara signifikan oleh strategi pembelajaran aktif.

KESIMPULAN

Hasil analisis data tentang pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli Serdang menunjukkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli Serdang tanpa strategi pembelajaran aktif rata-rata 48.70, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik rata-rata rendah..



2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli Serdang dengan strategi pembelajaran aktif rata-rata 82.61, menunjukkan bahwa peserta didik memiliki hasil yang sangat baik.
3. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 101897 Candirejo Deli Serdang terbukti dengan analisis Statistik Uji-t diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2.568. Sedangkan untuk nilai T_{tabel} sebesar 2.021 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.568 > 2.021$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 101807 Candirejo Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2022. *PROSEDUR PENELITIAN, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2014. *PROSEDUR PENELITIAN, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astori, M. 2013. Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Dasar*. Vol.5, No.2, Hal:169.
- Barkley. E. F., & Majol. 2014. *Collaborative Learning Technic Gues: A Handbook For College Factully*. Sanfancisco: Jossys-Bass.
- Dinis, dkk. 2023. Permainan BIT IPAS Pengembangan Media Intraktif Berbasis IT IPAS. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Ghufon, Muhammad Nurdin, dan Rini, A. 2014. *Teori dan Praktik Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gegne. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gilang, R. 2020. *Dasar-Dasar Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Lutfi Gilang.
- Hasriadia. H. *Strategi Pembelajaran*. 2022. Hal.1.
- Hattarina, Shofia, et al. "Implementasi Kurikulum Medeka Belajar Di Lembaga Pendidikan." *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*. Vol. 1. No. 1. 2022.



-
- Hidayat, I.W., Azura, Dkk. 2022. Strategi Pembelajaran Aktif Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3). 216-221.
- M Sobry, 2019. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok : Holistica Lombok.
- Muhammad, A. 2021. *Hasil Belajar dan Pengaruh Lingkungan dalam Pendidikan*. Yogyakarta: A-Empat.
- Purba, P., Rahayu, A., & Murniningsih, M. 2023. Penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Bulletin of Educational Management and Innovation*, 1(2), 136-152.
- Purwanto, Muhammad. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Sri, and Ananta Vidya. 2022. *Desain pembelajaran aktif (active learning)*. Ananta Vidya.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siti, Arga, dkk 2023. *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS*. Semarang : Cahya Ghani Recovery
- Subando, Joko. 2021. *Psikologi Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar*. Jakarta : Lakeisha.
- Sudjana. 2013. *Metode Statistika*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Suhono, Y. 2022. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep dan Praktik*. Jakarta: Unisi Press.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardana, dkk 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Parepare : Kaafah Learning Center.
- Zainiyati, H.S. 2010. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Surabaya: Putra Media Nusantara.